



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 4

Tingkatkan Kemampuan Bahasa Inggris

JOGJA - Sebanyak 40 guru dari Jogja dan Solo mengikuti *teacher workshop* untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris. Selain mendalami bahasa, juga menciptakan gaya mengajar yang menyenangkan sehingga berdampak pada kemampuan penguasaan bahasa para pelajar.

Wali Kota Jogja Haryadi Suyuti mengatakan selama ini kemampuan Bahasa Inggris generasi terdidik di Indonesia tergolong minim. Kebijakan mengirim guru Bahasa Inggris ke berbagai pelatihan sangat perlu.

"Bahasa Inggris sangat penting dalam percaturan dunia global, apalagi Jogja sebagai Kota Pendidikan, Kota Pariwisata tentu kemampuan berbahasa Inggris sangat diperlukan," tegas Haryadi usai membuka *teacher workshop* di Hotel Phoenix Jogja (14/5).

Teacher workshop merupakan kerjasama antara Kemendikbud RI dan Chevron, diluncurkan sejak 19 Desember 2011. Tahun ini *teacher workshop* digelar di 100 sekolah, 9 provinsi dan 15 kota seluruh Indonesia. "Kami juga akan mengadakan *training* untuk *trainer* guna menciptakan proses belajar Bahasa Inggris menyenangkan dan diminati murid," kata Haryadi.

Direktor Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Menengah (PKLK Dikmen) Kemendikbud A. Budi Priadi mengatakan penguasaan Bahasa Inggris menjadi senjata sekarang ini. Penguasaan Bahasa Inggris diharapkan menjadi jendela dan sekaligus jembatan bagi kaum muda untuk belajar berbagai pengetahuan dan keterampilan.

"Guru saat ini sebagai garda terdepan membuka jendela dunia bagi anak didiknya. Melalui kegiatan ini, kreativitas guru dalam mengajar membuat siswa tertarik mendalami Bahasa Inggris," harapnya.

Salah seorang peserta *teacher workshop* Yunita Dwi Utami mengakui penguasaan Bahasa Inggris siswa masih minim. Selain kebiasaan, faktor kurikulum juga menjadi penghambat. "Kami dikejar kurikulum, dikejar target padahal Bahasa Inggris tidak hanya sebatas teks namun kemampuan *speaking*, *listening* dan *writing* juga penting," kata Yunita.

Program kemitraan tersebut selain *teacher workshop* juga terdapat program *Youth Leadership Forum*. Forum ini akan melibatkan lebih dari 750 guru dan diharapkan bisa berdampak pada enam ribu pelajar yang ada di Indonesia.

Presiden Direktur PT Chevron Pacific Indonesia A. Hamid Batubara mengatakan kemajuan pendidikan merupakan salah satu tanggung jawab Chevron dan mengimplementasikan melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR). "Pendidikan merupakan upaya perbaikan sumber daya di masa mendatang," kata Hamid. (sit/iwa)

Dihaturkan Kepada Yth:

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth:

1.
2.
3.
4.
5.

Tindak Lanjut

☐ Untuk ditanggapi
☒ Untuk diketahui
☐ Jumpa Pers

.....
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005